

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 CILACAP
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
NUR WENING ISTIANINGDYAH
NIM. 1423301107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama. Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam membangun manusia yang seutuhnya dan dengan pendidikan akan terbentuk generasi muda yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian dan akhlak mulia. Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.¹ Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan, sedangkan mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah.² Kegiatan belajar hanya bisa berhasil jika siswa belajar aktif dengan sendirinya. Seperti kita ketahui bersama, bahwa dalam proses pembelajaran banyak terdapat sumber dan daya

¹ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Press Indo, 2013), hlm. 11.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 28

yang dapat dimanfaatkan dan dikelola baik dengan sengaja disediakan maupun telah banyak tersedia disekeliling kita. Dengan kata lain, semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran memerlukan sumber, daya atau potensi yang dapat menunjang pembelajaran. Belajar-mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang sering berinteraksi di dalamnya. Salah satu dari komponen sistem pengajaran adalah sumber belajar.

Di samping itu seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta derasnya arus informasi yang berkembang di masyarakat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya, sehingga mampu memanfaatkan secara maksimal dalam berbagai aspek kehidupan. Demikian halnya dalam pembelajaran di sekolah, untuk memperoleh hasil yang optimal, seorang guru dituntut tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri berbagai sumber pembelajaran yang diperlukan. Guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekolah tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber, seperti majalah, surat kabar, dan internet. Hal ini penting, agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik.³

Sumber belajar itu sendiri merupakan bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu pengajar maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak,

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 156.

media elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar, dan sebagainya yang dapat meningkatkan kadar keaktifan dalam proses pembelajaran. Sumber belajar dipilih berdasarkan kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi dasar. Sumber-sumber belajar sebaiknya bervariasi agar memberikan pengalaman yang luas kepada peserta didik. Penggunaan sumber belajar yang tepat akan menunjang keefektifan proses pembelajaran.⁴

Kaitannya dengan sumber belajar dalam pendidikan, sumber belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu pertama *Learning by resource by design* adalah sumber belajar yang dirancang dan sengaja dipergunakan untuk keperluan pengajaran atau setelah diadakan seleksi. Kedua, *Learning resource by utilization* adalah sumber belajar yang tidak dirancang untuk kepentingan tujuan pembelajaran, yaitu segala sumber belajar (lingkungan) yang ada di sekeliling sekolah dimanfaatkan guna memudahkan peserta didik yang sedang belajar. jadi sifatnya insidental/seketika. Misalnya, tokoh, pahlawan, masjid, pasar dan sebagainya.⁵

Perkembangan sumber belajar dari waktu ke waktu mengalami metamorfosis yang semakin mempermudah proses belajar, ini disebabkan karena perkembangan zaman yang semakin modern menuntut dunia pendidikan mengalami pergantian sistem dalam pengadaan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di era globalisasi ini, pemanfaatan sumber belajar tidak hanya berfokus pada guru. Sebenarnya banyak hal yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Namun karena pengelolaan dan penyediaan sumber

⁴ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 107.

⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 165.

belajar yang tidak tepat membuat sumber-sumber yang sebenarnya tersedia melimpah itu tidak termanfaatkan.

Berdasarkan hal tersebut, seorang pendidik hendaknya berupaya menciptakan, menyajikan serta menggunakan sumber belajar yang bervariasi sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar.⁶

Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap merupakan lembaga pendidikan Islam Negeri yang terletak di desa Karangmangu, Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Pada pembelajaran fiqih kelas XI biasanya sumber belajar disajikan sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dengan memanfaatkan sumber belajar yang beragam dapat membantu guru meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran di kelas.⁷ Dalam pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta didik belajar agar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Menurut Dijen. Dikti (1983), Kemampuan khusus guru yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 171.

⁷ Wawancara dengan Bapak Imam Abdul Abas, M.Pd., pukul 10.15 WIB, pada tanggal 1 Agustus 2017 di depan ruang TU.

belajar adalah: (a) Menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, (b) Mengenalkan dan menyajikan sumber belajar, (c) Menerangkan peranan berbagai sumber dalam pembelajaran, (d) Menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku, (e) Mencari sendiri bahan dari berbagai sumber belajar, (f) Memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar, (g) Menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari kegiatan pembelajarannya, (h) Merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif.⁸

Fiqh seperti didefinisikan oleh para ulama, adalah ilmu yang mengatur kehidupan individu insan muslim, masyarakat muslim, umat muslim dan negara Islam dengan hukum-hukum syariat, yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan hubungan dirinya kepada Allah SWT, sebagaimana dijelaskan oleh fiqh ibadah. Atau, yang berkenaan dengan seseorang dan anggota keluarganya, yaitu diterangkan oleh fiqh keluarga, berupa perkawinan dan kaitan-kaitannya, atau yang dinamakan dengan ahwal syakhshiyah. Atau yang berkenaan dengan aturan hubungan timbal balik dan hubungan sosial di antara manusia, yang diterangkan oleh fiqh muamalah, dan dalam undang-undang masuk di bawah undang-undang sipil. Atau yang berhubungan dengan kriminalitas dan hukuman yang dalam fiqh dinamakan sebagai hudud, qishas, dan ta'zir, dan dalam undang-undang masuk di bawah bagian hukum pidana. Atau juga yang berkenaan dengan hubungan antara negara dan rakyat, atau antara penguasa dan rakyatnya, yaitu yang dinamakan sebagai siyasah syar'iyah dan oleh ahli

⁸ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: PT Rajawali Pers, 2017), hlm. 158.

perundang-undangan dinamakan sebagai undang-undang konstitusi, tata usaha, serta jihad dan langkah-langkah, yang masuk dalam kategori hubungan internasional, dan macam-macam fiqih lainnya.⁹

Mata pelajaran fiqih yang ada di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah atau SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fiqih, baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah ushul fiqih serta menggali tujuan dan hikmah-hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi serta untuk bersosialisasi dengan masyarakat.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan belajar-mengajar, beragamnya sumber belajar yang dapat memudahkan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Masjid yang digunakan oleh para guru dan para siswa untuk melakukan shalat berjamaah. Demikian juga dalam pembelajaran fiqih praktik shalat jenazah dilakukan langsung di masjid madrasah. Perpustakaan madrasah memiliki koleksi lengkap buku-buku mengenai mata pelajaran fiqih. Fasilitas internet/WI-FI madrasah yang dapat mempermudah guru dan siswa guna mencari informasi terkait dengan mata pelajaran fiqih. Penggunaan internet akan meningkatkan keterampilan siswa dalam mencari informasi seputar materi yang diajarkan di madrasah. Lingkungan

⁹ Yusuf Al-Qaradhawi, *Fiqih Praktis Bagi Kehidupan Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 7.

madrasah cukup bagus dilihat dari letak geografisnya. Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap berada di pedesaan yang jauh dari kebisingan dan kondisi alam sekitar yang stabil sehingga dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Penggunaan koran/surat kabar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran fiqih.¹⁰

Sumber-sumber belajar tersebut jika dimanfaatkan dan dikelola dengan baik akan sangat membantu kelancaran dalam proses pembelajaran, akan tetapi banyak para guru tidak menyadari bahkan tidak sedikit yang mengabaikan pentingnya pengelolaan sumber belajar dalam proses pembelajaran, meskipun sudah diketahui bahwa sumber belajar adalah komponen penting dalam pembelajaran yang sangat menunjang keberhasilan dalam mengajar. Pemanfaatan sumber belajar yang efektif akan menunjang terjadinya proses belajar dan memberikan hasil yang memuaskan dengan perolehan prestasi belajar peserta didik.

Dengan hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap dengan mengambil judul “Pemanfaatan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan akan pemahaman atau pengertian yang terkandung dalam penulisan judul, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Imam Abdul Abbas, M.Pd., pukul 08.30 WIB, pada tanggal 1 Agustus 2017 di depan ruang TU.

istilah dalam batasan-batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang akan penulis susun, yaitu :

1. Pemanfaatan Sumber Belajar

Pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹¹ Jadi, pemanfaatan yaitu penggunaan sesuatu yang dapat memberikan kebaikan.

Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.¹² Arif S. Sadiman berpendapat bahwa, segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan memudahkannya terjadinya proses belajar disebut sumber belajar.¹³

Selanjutnya, AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) mendefinisikan sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.¹⁴

Pendapat lain tentang sumber belajar yaitu segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia,org diakses pada hari Selasa, 17 Oktober 2017 pukul 09.03 WIB

¹² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 77.

¹³ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 186.

¹⁴ Arief Sukadi Sadiman,dkk, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1989), hlm. 141.

sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.¹⁵ Jadi, pemanfaatan sumber belajar dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan untuk memanfaatkan atau mendayagunakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk memberi kemudahan seseorang dalam belajarnya.

Adapun sumber belajar yang dimanfaatkan pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap di antaranya berupa Al-Qur'an dan Hadits, buku mata pelajaran fiqih, perpustakaan, orang, lingkungan, internet, media, masjid, laboratorium Pendidikan Agama Islam dan miniatur ka'bah. Penelitian ini menekankan pada penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran fiqih.

2. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang membahas tentang hukum atau perundang-undangan Islam berdasarkan atas Al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas.¹⁶

Selanjutnya, fiqih merupakan salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, maupun hubungan manusia dengan penciptanya.¹⁷

Mata pelajaran fiqih adalah mata pelajaran yang menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana, 2006), hlm. 174.

¹⁶ M. Abdul Mujieb, dkk., *Kamus Istilah Fiqih* (Jakarta: Firdaus, 1994), hlm. 77.

¹⁷ M. Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah* (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009), hlm. 3.

dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Mata Pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Aliyah adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.

Adapun pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup kehidupan pribadi dan sosial, (2) melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya. Jadi, pembelajaran fiqih adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang untuk belajar mengenai persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, maupun hubungan manusia dengan penciptanya. Adapun pembelajaran fiqih dalam penelitian ini adalah pembelajaran fiqih yang dilakukan pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

3. Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap

Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap yang beralamat di Jalan Cimanuk, Desa Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam yang berstatus Negeri setaraf dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di bawah Kementerian Agama RI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai Pemanfaatan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dari penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan gambaran tentang pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap.

- 2) Memberikan khasanah keilmuan kepada mahasiswa IAIN tentang pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Fiqih.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan akan menyumbangkan teori terhadap keilmuan tentang pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Fiqih
- 2) Sebagai tambahan informasi pengetahuan, bagi pendidik agar dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai sumber belajar sehingga dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menarik.
- 3) Sebagai tambahan informasi bagi sekolah untuk dapat memanfaatkan dan mengembangkan sumber belajar.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian yang mengemukakan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini, penulis menemukan dan mempelajari skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang sekiranya dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi. Adapun yang menjadi kajian pustaka diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Jarmono tahun 2016 yang berjudul *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga,*

menyimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar yang tersedia dengan beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.¹⁸

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Ulfatun Mukaromah (2016) yang berjudul *Pengembangan Sumber Belajar Fiqih di MA Minat Kesugihan Cilacap*, dimana dalam skripsi ini lebih menekankan pada pengembangan sumber belajar fiqih berupa penggunaan kitab-kitab kuning.¹⁹

Ketiga, Skripsi saudara Zaenal Muttaqin (2014) yang berjudul *“Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Salafiyah Karangtengah WarungPring Pemalang”*. Dalam skripsi ini, dijelaskan bahwa penggunaan sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur’an Hadits.²⁰

Dari beberapa skripsi di atas terdapat persamaan dengan skripsi yang penulis susun, yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi di atas yaitu dalam skripsi saudara Jarmono melakukan penelitian di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang kabupaten Purbalingga sedangkan penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap Kecamatan Kroya, dalam skripsi saudara Ulfatun Mukaromah melakukan

¹⁸ Jarmono, “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Banyumas”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

¹⁹ Ulfatun Mukaromah, “Pengembangan Sumber Belajar Fiqih di MA Minat Kesugihan Cilacap”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

²⁰ Zaenal Muttaqin, “Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Salafiyah Karangtengah WarungPring Pemalang”, *Skripsi* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014).

penelitian tentang pengembangan sumber belajar, sedangkan penulis lebih menekankan pada pemanfaatan sumber belajar, dan dalam skripsi saudara Zaenal Muttaqin melakukan penelitian tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar Al-Qur'an Hadits, sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pada pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran fiqh.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal dari penelitian ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian kedua adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pemahaman yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori atau kajian teori tentang pemanfaatan sumber belajar dalam mata pelajaran fiqh yang meliputi tiga sub yaitu sub pertama membahas tentang pengertian sumber belajar, klasifikasi sumber

belajar, komponen sumber belajar, fungsi sumber belajar, manfaat sumber belajar, kriteria pemilihan sumber belajar, langkah-langkah dalam pemanfaatan sumber belajar. Sub kedua tentang mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah. Sub ketiga tentang pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran fiqih

Bab III membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari sub pertama yaitu gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap serta sub kedua adalah penyajian data dan analisis data mengenai pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran fiqih.

Bab V berisi penutup yang meliputi, kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap Kabupaten Cilacap maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap sudah sangat baik. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan beberapa sumber, seperti menggunakan lapto dan LCD proyektor untuk menyampaikan informasi. Sumber belajar yang tersedia di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap ada berbagai macam di antaranya Al-Qur'an dan Hadits, buku mata pelajaran fiqih yang beragam, perpustakaan, orang, lingkungan, internet, media, masjid, laboratorium Pendidikan Agama Islam dan miniatur ka'bah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas dimasa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap, selalu memfasilitasi guru-guru meningkatkan mutu pendidikan terutama mata pelajaran fiqih dengan menambah fasilitas untuk pembelajaran yang masih kurang dan belum ada, dan lebih memperhatikan kinerja guru fiqih agar kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Kepada guru Fiqih untuk meningkatkan pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan serta melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan pihak lain maupun dengan kepala madrasah.

C. Kata Penutup

Puji Syukur Alhamdulillah Robbil ‘Alamin penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dimana pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Usaha dan upaya telah penulis lakukan semaksimal mungkin demi terselesainya penulisan skripsi ini, akan tetapi tidak ada kesempurnaan di dunia ini, tentunya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Maka dari itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Dan tidak lupa penulis berharap semoga Allah SWT selalu membimbing kita dalam setiap langkahm hembusan nafas dan senantiasa meridhoinya. *Amin Amin Yaa Robba; 'Alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. Yazid. 2009. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2002. *Fiqh Praktis Bagi Kehidupan Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar, Rosihon. 2013. *Ulum Al Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung. Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jarmono. 2016. “*Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Banyumas*”, *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Press Indo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia,org diakses pada hari Selasa, 17 Oktober 2017 pukul 09.03 WIB.
- Karwono dan Mularsih, Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Rajawali Pers.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujieb, M.,Abdul. dkk. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Firdaus.

- Mukaromah, Ulfatun. 2016. “*Pengembangan Sumber Belajar Fiqih di MA Minat Kesugihan Cilacap*”, *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2009. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muttaqin, Zaenal. 2014. “*Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Salafiyah Karangtengah WarungPring Pemalang*”, *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Rofa’i, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Sinedu, Sastriyani. 2011. “Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran”, <http://jsinedu.blogspot.com/2011/12/pemanfaatan-sumber-belajar-dalam.html>, Diakses pada hari Selasa, 12 November 2018. Pukul 10.10 WIB
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadi Sadiman, Arief, dkk. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: STAIN Press.